

ABSTRAK

Paramita, Irma. 2012. Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning Type Make-A-Match* Terhadap Hasil Belajar Sistem Gerak di SMA N 1 Ambarawa. Skripsi, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang. Ir. Nur Rahayu Utami, M.Si. dan Dra. Wiwi Isnaeni, M.S.

Kata kunci: ***Cooperative Learning Type Make-A-Match, Evidence Card, Hasil Belajar.***

Proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Ambarawa pada umumnya masih didominasi oleh guru (*Teacher Centered*), sedangkan pembelajaran diharapkan berorientasi pada siswa (*Student Centered*), selain itu siswa cenderung pasif dan jenuh pada pembelajaran yang monoton. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan di SMA Negeri 1 Ambarawa. Permasalahan pembelajaran di SMA Negeri 1 Ambarawa diharapkan dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning type make-a-match*. Model pembelajaran *cooperative learning type make-a-match* merupakan alternatif pembelajaran yang diterapkan kepada siswa dilakukan secara berkelompok dengan cara mencari pasangan kartu jawaban dengan soal atau sebaliknya soal dengan jawaban. Pembelajaran ini menggunakan media *evidence card*, yaitu kartu yang terdiri atas *question evidence card* dan *answer evidence* yang berisi tentang materi sistem gerak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make-a-match* terhadap optimalisasi hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Ambarawa pada pembelajaran sistem gerak manusia.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experiment* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Ambarawa. Sampel penelitian yaitu siswa kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 diambil dengan teknik *purposive sampling* Variabel bebas dalam penelitian ini *cooperative learning type make-a-match* dan *evidence card*, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar biologi materi sistem gerak. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara klasikal ketuntasan belajar kognitif siswa kelas eksperimen (XI IPA 4) adalah 89,47% mencapai nilai KKM sedangkan pada kelas kontrol (XI IPA3) 71,05% mencapai KKM. Hasil belajar afektif 95% siswa masuk ke dalam kategori baik, untuk hasil belajar psikomotoriknya 100% siswa masuk ke dalam kategori baik. Pembelajaran menjadi aktif dan bersifat *Student Centered Learning*.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, disimpulkan bahwa penggunaan Model pembelajaran *cooperative learning type make-a-match* dilengkapi dengan *evidence card* dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa SMA N 1 Ambarawa dengan standar ketuntasan belajar secara klasikal lebih tinggi daripada menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok.